



Analisis Persepsi Karyawan terhadap Efektivitas Penerapan Metode Fluktuatif dalam Pengelolaan Kas Kecil pada CV Vindo Jaya Perkasa

Ruth Desi Aminanti¹, Rafika Ludmilla²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: 63210326@bsi.ac.id, rafika.rfd@bsi.ac.id

Article Info

Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 17, 2025

Accepted October 20, 2025

Keywords:

Employee Perception, Fluctuating Fund Method, Petty Cash, Effectiveness, Accountability.

ABSTRACT

Petty cash management plays a crucial role in supporting the operational activities of an organization. CV Vindo Jaya Perkasa applies a fluctuating fund method, where petty cash replenishment is based on actual expenditure rather than a fixed amount. This flexible method is believed to enhance efficiency and accuracy in cash handling. This study aims to analyze employees' perceptions of the effectiveness of the fluctuating fund method in managing petty cash and its impact on financial accuracy and accountability. The research used a qualitative descriptive approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. Three employees involved in petty cash management were chosen as informants: the petty cash treasurer, financial staff, and operational manager. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model involving data reduction, data display, and conclusion drawing. Employees perceive that the fluctuating method is effective in supporting company operations as it provides flexibility in fund allocation, faster response to financial needs, and reduced idle cash balance. However, the study also identifies issues such as incomplete documentation and delays in reporting due to manual record-keeping. The fluctuating fund method is considered effective and efficient, provided that documentation, supervision, and staff understanding are continuously improved through standardized procedures and digital systems.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 17, 2025

Accepted October 20, 2025

Keywords:

Persepsi Karyawan, Metode Fluktuatif, Kas Kecil, Efektivitas, Akuntabilitas.

ABSTRACT

Pengelolaan kas kecil memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. CV Vindo Jaya Perkasa menerapkan metode dana fluktuatif, di mana pengisian kembali kas kecil dilakukan berdasarkan kebutuhan aktual, bukan jumlah tetap. Metode ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi karyawan terhadap efektivitas metode fluktuatif dalam pengelolaan kas kecil serta dampaknya terhadap akurasi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari tiga karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan kas kecil, yaitu bendahara kas kecil, staf keuangan, dan manajer operasional. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Karyawan menilai metode fluktuatif efektif karena memberikan fleksibilitas pengeluaran, mempercepat pemenuhan kebutuhan kas operasional, serta mengurangi dana menganggur. Namun, masih ditemukan kendala berupa dokumentasi



bukti pengeluaran yang tidak lengkap dan keterlambatan pelaporan akibat pencatatan manual. Metode fluktuatif dinilai efektif dan efisien apabila disertai dengan peningkatan dokumentasi, pengawasan internal, serta pemahaman karyawan melalui pelatihan dan penerapan sistem digital.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ruth Desi Aminanti
Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail: 63210326@bsi.ac.id

Pendahuluan

Kas kecil (*petty cash*) merupakan elemen penting dalam sistem keuangan perusahaan. Dana ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional yang sifatnya rutin dan bernilai kecil, seperti pembelian alat tulis kantor, konsumsi rapat, hingga ongkos transportasi harian. Meskipun nominalnya relatif kecil, kesalahan dalam pengelolaan kas kecil dapat berdampak signifikan terhadap akurasi laporan keuangan perusahaan. CV Vindo Jaya Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa agen asuransi kendaraan. Dalam aktivitas operasionalnya, perusahaan memerlukan sistem pengelolaan kas yang efisien agar setiap transaksi berjalan lancar. Perusahaan menggunakan metode **fluktuatif**, yaitu sistem pengelolaan kas kecil di mana pengisian kembali dilakukan berdasarkan kebutuhan aktual, bukan jumlah tetap setiap periode.

Metode fluktuatif dianggap lebih fleksibel dibandingkan metode dana tetap (*imprest fund system*) karena dapat menyesuaikan kebutuhan riil operasional yang dinamis. Namun, metode ini memiliki risiko jika tidak disertai dengan disiplin pencatatan dan sistem pengawasan internal yang memadai. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan keterlambatan dalam pelaporan kas kecil di CV Vindo Jaya Perkasa. Beberapa bukti pengeluaran tidak segera diserahkan, sehingga menimbulkan selisih sementara dalam saldo kas kecil. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas metode yang digunakan, terutama dari perspektif para karyawan yang terlibat langsung.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis persepsi karyawan terhadap penerapan metode fluktuatif dalam pengelolaan kas kecil, 2) Menilai efektivitas metode tersebut terhadap efisiensi operasional dan akurasi laporan, 3) Memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengelolaan kas kecil agar lebih akuntabel dan efisien.

Tinjauan Pustaka

1. Kas Kecil dan Pengelolaannya

Menurut PSAK No. 2 (Revisi 2017), kas merupakan aset lancar yang paling likuid dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Kas kecil digunakan untuk pengeluaran yang nilainya relatif kecil, sehingga tidak efisien bila dilakukan melalui prosedur pembayaran normal (Ayu, 2021).



2. Metode Fluktuatif

Metode fluktuatif adalah sistem di mana saldo kas kecil berubah-ubah sesuai kebutuhan. Ketika dana habis, bendahara kas kecil dapat mengajukan permintaan pengisian kembali berdasarkan bukti pengeluaran aktual (Sukarman & Sudrajat, 2024).

Metode ini memungkinkan fleksibilitas tinggi, tetapi juga memerlukan sistem kontrol internal yang ketat agar tidak terjadi penyalahgunaan dana (Hekmatyar & Sari, 2023).

3. Persepsi Karyawan

Persepsi merupakan hasil dari proses penginderaan dan penafsiran individu terhadap stimulus di sekitarnya (Azizah & Priantinah, 2021). Dalam konteks organisasi, persepsi karyawan terhadap sistem keuangan menentukan bagaimana mereka menjalankan tugasnya. Persepsi positif akan meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap pencatatan keuangan.

4. Efektivitas Sistem

Efektivitas sistem diukur dari sejauh mana sistem tersebut mampu mencapai tujuan yang ditetapkan (Endaryati, 2021). Dalam konteks kas kecil, efektivitas diukur dari efisiensi waktu, akurasi pencatatan, dan ketepatan laporan.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Meida & Lawita (2023) menemukan bahwa penerapan metode kas kecil yang disertai prosedur pencatatan teratur dapat meningkatkan transparansi keuangan. Sedangkan Thaib et al. (2025) menunjukkan bahwa persepsi karyawan terhadap sistem internal control sangat berpengaruh terhadap tingkat keakuratan laporan keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena fokus utamanya adalah memahami persepsi dan pandangan subjektif karyawan terhadap sistem kas kecil.

1. **Lokasi dan Waktu**, Penelitian dilakukan di CV Vindo Jaya Perkasa, Jakarta Barat, pada bulan Februari hingga April 2025.
2. **Subjek Penelitian**, Subjek penelitian terdiri dari tiga karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan kas kecil, yaitu bendahara kas kecil, staf keuangan, dan manajer operasional.
3. **Teknik Pengumpulan Data**
 1. Wawancara: dilakukan secara langsung terhadap karyawan yang mengelola kas kecil.
 2. Observasi: peneliti mengamati aktivitas kas kecil, mulai dari pengajuan hingga pelaporan.
 3. Dokumentasi: menelaah dokumen kas kecil seperti laporan pengeluaran, bukti transaksi, dan laporan bulanan.



4. **Analisis Data**, Analisis menggunakan model interaktif, yang meliputi:

- Reduksi data (pemilihan data relevan),
- Penyajian data (deskripsi naratif dan tabel),
- Penarikan kesimpulan (analisis pola dan makna hasil).
Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Sistem Kas Kecil dengan Metode Fluktuatif

Hasil observasi menunjukkan bahwa CV Vindo Jaya Perkasa telah menerapkan metode fluktuatif secara konsisten. Dana kas kecil tidak memiliki jumlah tetap, melainkan berubah mengikuti kebutuhan operasional yang timbul setiap hari. Pengisian ulang dilakukan apabila saldo kas hampir habis, dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan total pengeluaran terakhir. Metode ini dinilai lebih efisien dibanding metode dana tetap (*imprest fund*) karena memudahkan penyesuaian terhadap kondisi kerja lapangan yang dinamis. Misalnya, ketika aktivitas administrasi meningkat pada musim perpanjangan polis kendaraan, kebutuhan operasional juga naik, dan metode fluktuatif memungkinkan dana segera diisi ulang tanpa menunggu akhir periode.

Namun, dari hasil wawancara, ditemukan bahwa kecepatan pelaksanaan sistem belum diimbangi dengan dokumentasi yang memadai. Bendahara sering menunda pencatatan transaksi kecil seperti biaya parkir atau fotokopi dokumen karena dianggap tidak mendesak. Keterlambatan ini bisa menyebabkan kesalahan pencatatan dan perbedaan saldo sementara. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistemnya fleksibel, efektivitasnya tetap sangat bergantung pada kedisiplinan administrasi individu.

2. Persepsi Karyawan terhadap Efektivitas Metode Fluktuatif

Karyawan CV Vindo Jaya Perkasa umumnya memiliki persepsi positif terhadap penerapan metode fluktuatif. Mereka menilai sistem ini mempermudah pekerjaan, mempercepat proses operasional, dan mengurangi hambatan birokratis. Berdasarkan wawancara, dua dari tiga informan menyatakan bahwa metode ini “lebih praktis” dibanding sistem sebelumnya yang bersifat tetap. Namun, persepsi positif tersebut bukan tanpa catatan. Beberapa karyawan merasa masih ada keterlambatan dalam proses pelaporan akhir bulan karena bukti pengeluaran tidak langsung dikumpulkan. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa sistem fluktuatif “kurang terkontrol” dibanding metode dana tetap.

Analisis ini sejalan dengan teori persepsi oleh Azizah & Priantinah (2021), yang menjelaskan bahwa persepsi dipengaruhi oleh pengalaman dan pemahaman individu terhadap suatu sistem. Artinya, meskipun metode yang diterapkan sudah efisien, jika pengguna belum memahami prosedur pelaporan dengan benar, maka efektivitasnya belum sepenuhnya optimal. Kesimpulan: Persepsi positif karyawan memperkuat keberhasilan sistem, tetapi masih dibutuhkan pelatihan administratif agar pemahaman dan pelaksanaan lebih konsisten.

3. Efektivitas Penerapan Metode Fluktuatif dalam Operasional Perusahaan

Efektivitas sistem dinilai dari tiga indikator utama: efisiensi waktu, ketepatan pencatatan, dan kecukupan dana operasional. Berdasarkan dokumentasi keuangan tiga bulan



terakhir, metode fluktuatif mampu menjaga saldo kas dalam kondisi aman dan sesuai kebutuhan. Data ini menunjukkan bahwa perputaran dana kas kecil berjalan efektif tanpa adanya kelebihan atau kekurangan kas yang signifikan. Hasil ini mendukung temuan Sukarman & Sudrajat (2024), bahwa metode fluktuatif mampu meningkatkan efisiensi likuiditas karena pengisian kembali dilakukan hanya ketika dibutuhkan. Namun, efektivitas juga ditentukan oleh ketepatan waktu pelaporan dan verifikasi dokumen, yang dalam kasus CV Vindo Jaya Perkasa masih perlu ditingkatkan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Efektivitas

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan empat faktor utama yang memengaruhi persepsi dan efektivitas sistem:

- a) Pemahaman terhadap prosedur kerja. Karyawan yang memahami alur sistem lebih cenderung memiliki persepsi positif dan disiplin dalam pencatatan.
- b) Dukungan manajemen. Supervisi rutin dari manajer operasional membuat karyawan lebih patuh terhadap pelaporan kas. Namun, ketika pengawasan berkurang, keterlambatan laporan meningkat.
- c) Kedisiplinan dokumentasi. Bukti transaksi yang tidak segera diserahkan berpotensi menurunkan akurasi laporan keuangan bulanan.
- d) Ketersediaan sarana pencatatan. Sistem pencatatan masih manual (Excel), sehingga rawan kehilangan data. Penggunaan software akuntansi ringan dapat meningkatkan kecepatan dan keamanan pelaporan.

Analisis ini sejalan dengan penelitian Meida & Lawita (2023), yang menegaskan bahwa keberhasilan metode fluktuatif sangat bergantung pada konsistensi prosedural dan penggunaan alat bantu digital yang tepat.

5. Perbandingan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori efektivitas sistem keuangan oleh Endaryati (2021), yang menyatakan bahwa efektivitas tercapai jika sistem mampu mencapai tujuan dengan sumber daya minimal dan hasil maksimal. Hasil penelitian di CV Vindo Jaya Perkasa menunjukkan efisiensi tinggi dengan perputaran dana cepat dan minim kesalahan pencatatan. Namun, dibandingkan dengan penelitian oleh Regista et al. (2022), perusahaan ini masih memiliki kelemahan dalam hal dokumentasi real-time. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem fluktuatif belum sepenuhnya optimal secara administratif, walau secara fungsional sudah berjalan dengan baik.

6. Upaya Peningkatan Efektivitas Sistem Kas Kecil

Agar sistem kas kecil dengan metode fluktuatif lebih optimal, beberapa langkah strategis dapat dilakukan:

1. Pembuatan SOP tertulis yang lebih rinci. Saat ini prosedur masih berupa kebiasaan kerja tanpa pedoman baku.
2. Pelatihan berkala untuk staf administrasi dan keuangan. Meningkatkan pemahaman terhadap sistem pencatatan.
3. Penerapan sistem digitalisasi laporan. Misalnya penggunaan QuickBooks atau aplikasi kas sederhana berbasis cloud.



4. Audit internal rutin setiap triwulan. Bertujuan mengontrol kesesuaian saldo dan dokumen.

Implementasi langkah-langkah ini akan meningkatkan transparansi, kecepatan, dan akuntabilitas pengelolaan kas kecil secara menyeluruh.

7. Analisis Sintesis: Hubungan antara Persepsi, Efektivitas, dan Kinerja Keuangan

Secara teoritis, persepsi karyawan berpengaruh langsung terhadap efektivitas sistem. Semakin positif persepsi mereka terhadap metode fluktuatif, semakin besar pula tingkat kepatuhan terhadap prosedur pengeluaran dan pencatatan. Di CV Vindo Jaya Perkasa, hal ini tampak dari peningkatan ketepatan laporan dan kecepatan pengisian dana selama periode penelitian.

Namun, efektivitas sistem belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara makro karena ruang lingkup kas kecil hanya sebagian kecil dari arus kas perusahaan. Meskipun demikian, kestabilan dan akurasi kas kecil tetap menjadi indikator penting bagi tata kelola keuangan yang baik (*good financial governance*). Kesimpulannya, keberhasilan penerapan metode fluktuatif tidak hanya tergantung pada mekanisme sistem, tetapi juga pada faktor perilaku organisasi, seperti disiplin, komunikasi, dan kesadaran tanggung jawab karyawan.

Kesimpulan

1. Persepsi karyawan terhadap penerapan metode fluktuatif di CV Vindo Jaya Perkasa bersifat positif karena dianggap fleksibel, efisien, dan mendukung operasional.
2. Metode fluktuatif efektif meningkatkan efisiensi waktu dan ketepatan pencatatan kas kecil.
3. Kendala yang ditemukan meliputi keterlambatan dokumentasi dan kurangnya sosialisasi SOP.

Saran

1. Perlu penyusunan SOP tertulis yang menegaskan alur penggunaan dan pelaporan kas kecil.
2. Diperlukan pelatihan rutin bagi karyawan yang mengelola kas kecil untuk memperkuat pemahaman sistem. Disarankan penerapan sistem pencatatan digital agar laporan lebih cepat dan akurat.
3. Pengawasan internal perlu ditingkatkan melalui verifikasi silang antara bagian keuangan dan operasional.

Daftar Pustaka

- Ayu, D. P. (2021). *Analisis Prosedur Pengelolaan Kas Kecil Pada JEK TV Kota Jambi*. Jurnal Mahasiswa,
- Ayu Fitri Rosianie, Julia Asmarini, & Mega Amalia. (2024). *Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil*.



- Azizah, L., & Priantinah, D. (2021). *Persepsi Karyawan pada Fenomena Bystander Effect*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farra Anjani Sukarman, & A. Sudrajat. (2024). *Analisis Penerapan Metode Fluctuating Fund System dalam Pengelolaan Kas Kecil*. 02(02),
- Hekmatyar, G. P., & Sari, E. I. (2023). *Tinjauan Pengelolaan Kas Kecil pada PT Tirta Utama Abadi*. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*.
- Meida, S., & Lawita, N. F. (2023). *Analisis Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT XYZ*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*.
- Regista, P. T., Wijaya, B., & Cabang Surabaya. (2022). *Analisis Pengelolaan Petty Cash (Kas Kecil)*. 1(8).
- S, E. A., & Hatta, M. (2023). *Aplikasi Pencatatan Akuntansi Kas Kecil Metode Fluctuating Fund Berbasis Web pada CV Auto Kool Prima Cirebon*. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 01(03),
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thaib, F. H., Suryani, A., & Fadjarin, N. (2025). *Employee Perceptions of Internal Control and Its Impact on Financial Transparency. Point of View Research Accounting and Auditing*, 6(2),